

**PERSEPSI SISWA TERHADAP DESAIN INTERIOR
RUANG BACA PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN
MAN 3 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

oleh :

Rina Rihadatul Anisah

16140034

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-522/Un.02/DA/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : Persepsi Siswa Terhadap Desain Interior Ruang Baca Perpustakaan di Perpustakaan
MAN 3 Sleman

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RINA RIHADATUL ANISAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16140034
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60582006157c3



Penguji I

Dr. Anis Masruri, S.Ag S.IP. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6055c3e063440



Penguji II

Dra. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 604f936547d1a



Yogyakarta, 04 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6059906d2134e

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Rina Rihadatul Anisah

NIM : 16140034

Program Studi : Ilmu Perpustakaan (S1)

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Desain Interior Ruang Baca Perpustakaan di Perpustakaan MAN 3 Sleman” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terdapat penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Februari 2021

Yang menyatakan,



Rina Rihadatul Anisah
16140034

Dra. Djazim Rohmadi, M.Si

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Rina Rihadatul Anisah

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rina Rihadatul Anisah
NIM : 16140034
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Persepsi Siswa Terhadap Desain Interior Ruang Baca
Perpustakaan di Perpustakaan MAN 3 Sleman

dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Februari 2021
Pembimbing



Drs. Djazim Rohmadi, M.Si
NIP. 196301281994031001

MOTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Asy-Syarah: 5)

“Ada kewajiban yang harus dipenuhi sebelum berjuang, yakni menuntut ilmu”

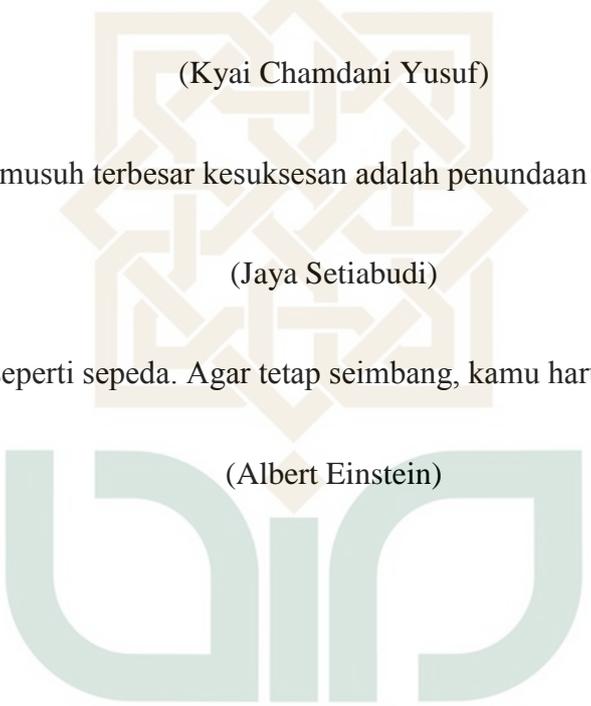
(Kyai Chamdani Yusuf)

“Dua musuh terbesar kesuksesan adalah penundaan dan alasan”

(Jaya Setiabudi)

“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kamu harus terus bergerak”

(Albert Einstein)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku yang sangat saya sayangi, Bapak Mustaqim dan Ibu Triani karena selalu dan senantiasa mendoakan, mendukung, memotivasi, menyemangati dan menemani saya dalam berbagai hal dan keadaan, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih yang tak terhingga atas semua kasih sayang yang telah tcurahkan dan tiada hentinya.

Kedua adik lelakiku yang saya cintai, karena senantiasa memberikan dukungan dan juga pemberi semangat saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Dosen pembimbing Drs. Djazim Rohmadi, M.Si yang telah memberikan arahan dan segala bimbingannya yang penuh dengan kesabaran.

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan wadah untuk menuntut ilmu dan memberikan pengalaman baru.

Pustakawan dan petugas perpustakaan MAN 3 Sleman Yogyakarta yang telah menerima dengan baik untuk saya melakukan penelitian ini.

Sahabatku semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi, bantuan dan bersedia mendengarkan segala keluhan kesahku selama ini. Semoga persahabatan kita bisa langgeng sampai di surga.

INTISARI

PERSEPSI SISWA TERHADAP DESAIN INTERIOR RUANG BACA PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN MAN 3 SLEMAN

Rina Rihadatul Anisah

16140034

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap desain interior perpustakaan di Perpustakaan MAN 3 Sleman. Subjek dari penelitian ini adalah siswa-siswi MAN 3 Sleman dan yang menjadi objeknya adalah persepsi siswa terhadap desain interior yang meliputi ruang, pewarnaan, pencahayaan, sirkulasi udara, dan akustik suara di Perpustakaan MAN 3 Sleman. Penelitian ini mengambil populasi sebanyak 89 siswa yang dijadikan sebagai responden, diambil dari jumlah siswa-siswi MAN 3 Sleman pada tahun ajaran 2020/2021, yaitu 806 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner, dokumentasi, wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah rumus *mean* dan *grand mean*. Dari hasil analisis data di peroleh nilai rata-rata sub variabel ruang sebesar 3,07 yang masuk dalam kategori baik. Sub variabel pencahayaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,71 yang masuk dalam kategori baik. Sub variabel pewarnaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,41 yang masuk dalam kategori sangat baik. Sub variabel sirkulasi udara memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,86 yang masuk dalam kategori baik. Dan yang terakhir pada sub variabel akustik suara memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,58 yang masuk dalam kategori baik. Dengan demikian, di peroleh nilai total rata-rata variabel desain interior sebesar 2,92. Sehingga, dapat di ketahui bahwa persepsi siswa terhadap desain interior ruang baca Perpustakaan MAN 3 Sleman dikategori baik. Dari hasil penelitian ada beberapa hal yang perlu di perhatikan oleh Perpustakaan MAN 3 Sleman untuk memaksimalkan fungsi perpustakaan, beberapa hal tersebut yaitu pemakaian lampu sesuai kebutuhan ruang dan desain dinding atau lantai yang bisa meminimalisir timbulnya suara bising.

Kata Kunci: Persepsi, Desain Interior dan Perpustakaan Sekolah.

ABSTRACT

PERCEPTION OF STUDENTS ABOUT INTERIOR DESIGN LIBRARY READING ROOM IN MAN 3 SLEMAN LIBRARY

Rina Rihadatul Anisah

16140034

This research is a type of descriptive quantitative research. The aim is to find out student's perceptions about the interior design of the library in the MAN 3 Sleman. The subjects of this study were students of MAN 3 Sleman. The object is the student's perception of interior design which includes space, coloring, lighting, air circulation and sound acoustics in the MAN 3 Sleman Library. This study took a population of 89 students as respondents taken from the number of MAN 3 Sleman students in 2020/2021 school year, there are 806 students. Data collection methods used in this study include questionnaires, documentation, interviews and observations. The data analysis used was the mean and grand mean formula. From the results of data analysis, it is obtained that the average value of the sub-variable space is 3, 07 which is in the good category. The lighting sub variable obtained an average value of 2, 71 which was included in the good category. The coloring sub-variable obtained an average value of 3, 41 which was included in the very good category. Air circulation sub-variable obtained an average value of 2, 86 which is included in the good category. At the end of the sub-variable acoustic sound obtained an average value of 2, 58 which is in the good category. Thus, the total average value of the interior design variables is 2, 92. So, it can be seen that students' perceptions of the interior design of the reading room of the Library of MAN 3 Sleman are categorized as good. From the research results, there are several things that need to be considered by the Library of MAN 3 Sleman to maximize the function of the library, some of which are the use of lights according to space requirements and the design of walls or floors that can minimize the incidence of noise.

Keywords: Perception, Interior Design and School Library

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga segala sesuatunya dapat berjalan dengan lancar. Tersusunnya skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan tidak lepas dari peran serta seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan tersebut, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
3. Drs. H. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran serta telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk penulis.
4. Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.IP., M.IP., selaku Penguji I sekaligus Dosen Penasehat Akademik Program Studi Ilmu Perpustakaan A angkatan 2016.
5. Dra. Labibah Zain, M.LIS., selaku Penguji II yang telah meluangkan waktunya dan memberikan saran selama persidangan.

6. Segenap dosen khususnya prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa mengikhlaskan menyalurkan ilmu-ilmunya kepada mahasiswanya.
7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan berupa penyediaan sumber referensi.
8. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu serta pengalaman yang berharga dalam mencapai gelar sarjana.
9. Perpustakaan MAN 3 Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin penulis dan membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Inayatullah yang selalu memberikan motivasi dan pelajaran hidup selama di Yogyakarta.
11. Orang tua penulis yang selalu mendukung serta mendoakan supaya di mudahkan dalam segala urusan khususnya dalam menyelesaikan skripsi.
12. Kepada teman-teman seperjuangan semuanya yang selama ini telah mengiringi gerak langkah penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih ada banyak keterbatasan dalam skripsi ini, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran hingga dapat lebih bermanfaat bagi para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang lebih bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Yogyakarta, 25 Februari 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS.	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori	12

2.2.1 Pengertian Persepsi.....	12
2.2.2 Pengertian Desain	12
2.2.3 Pengertian Interior	13
2.2.4 Pengertian Desain Interior	13
2.2.5 Elemen-elemen Desain Interior	14
2.2.5.1 Ruang	14
2.2.5.2 Pencahayaan	18
2.2.5.3 Pewarnaan	21
2.2.5.4 Sirkulasi Udara.....	24
2.2.5.5 Akustik Suara	25
2.2.6 Pengertian Ruang Baca Perpustakaan	26
2.2.7 Pengertian Perpustakaan Sekolah.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	28
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.4.1 Populasi	29
3.4.2 Sampel	29
3.5 Instrumen Penelitian	30
3.6 Variabel Penelitian.....	32
3.7 Metode Pengumpulan Data	32
3.8 Uji Validitas dan Realiabilitas Instrumen	35

3.8.1 Uji Validitas Instrumen..	35
3.8.2 Uji Realiabilitas Instrumen .	37
3.9 Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Perpustakaan MAN 3 Sleman	42
4.1.1 Sejarah Singkat Perpustakaan MAN 3 Sleman	42
4.1.2 Visi dan Misi Perpustakaan MAN 3 Sleman	44
4.1.3 Layanan Perpustakaan	44
4.1.4 Fasilitas Perpustakaan.....	45
4.1.5 Struktur Organisasi	47
4.1.6 Sumber Daya Manusia Perpustakaan	47
4.1.7 Jam Layanan Perpustakaan.....	48
4.1.8 Gedung Perpustakaan MAN 3 Sleman.....	48
4.1.9 Desain Interior	48
4.1.9.1 Ruang	48
4.1.9.2 Pencahayaan	49
4.1.9.3 Pewarnaan	49
4.1.9.4 Sirkulasi Udara	50
4.1.9.5 Akustik Suara	50
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	50
4.2.1 Sub Variabel Ruang	51
4.2.1.1 Indikator Efektivitas dan Kenyamanan Ruang.....	51
4.2.1.2 Indikator Jarak dan Pemanfaatan Ruang.....	53

4.2.1.3 Indikator Kemudahan Mengakses dan Keamanan Ruang.....	56
4.2.1.4 Indikator Kualitas Ruang	59
4.2.1.5 Indikator Dapat Menunjang Aktivitas dan Keleluasaan Beraktivitas	61
4.2.2 Sub Variabel Pencahayaan	64
4.2.2.1 Indikator Cahaya Matahari.....	64
4.2.2.2 Indikator Cahaya Lampu.....	67
4.2.3 Sub Variabel Pewarnaan	71
4.2.3.1 Indikator Efek Warna	71
4.2.4 Sub Variabel Sirkulasi Udara	75
4.2.4.1 Indikator Suhu Udara di Ruang Baca.....	76
4.2.5 Sub Variabel Akustik Suara	79
4.2.5.1 Indikator Kebisingan Dari Luar	79
4.2.5.2 Indikator Kebisingan Dari Dalam	82
4.3 <i>Grand Mean</i> Variabel Persepsi Siswa Terhadap Desain Interior Ruang Baca Perpustakaan	85
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pengukuran Intensitas Cahaya di Ruang Baca Perpustakaan MAN 3 Sleman	6
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	10
Tabel 2.2 Luas Ruang Minimal Perpustakaan SMA, MA, SMK dan MAK	18
Tabel 2.3 Daftar Kebutuhan Intensitas Cahaya Tiap Ruang.....	21
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrument Desain Interior	31
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen	36
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	39
Tabel 3.4 Kategori nilai skor	41
Tabel 4.1 Pernyataan Nomor 1 Menurut saya dekatnya ruang perpustakaan dengan ruang kelas sudah cukup efisien waktu dan tenaga.....	51
Tabel 4.2 Pernyataan Nomor 2 Menurut saya penataan ruangan saat ini mampu menciptakan lingkungan yang nyaman	52
Tabel 4.3 Nilai <i>Mean</i> Indikator Efektivitas dan Kenyamanan Ruang	53
Tabel 4.4 Pernyataan Nomor 3 Menurut saya jarak antara rak satu dengan lainnya sempit sehingga tidak leluasa dalam beraktivitas.....	54
Tabel 4.5 Pernyataan Nomor 4 Menurut saya tata susunan ruangan sudah mempergunakan sepenuhnya ruang yang ada	54
Tabel 4.6 Nilai <i>Mean</i> Indikator Jarak dan Pemanfaatan Ruang	55

Tabel 4.7 Pernyataan Nomor 5 Menurut saya alur posisi layanan peminjaman, pengembalian dan pencarian koleksi mudah untuk diakses	56
Tabel 4.8 Pernyataan Nomor 6 Menurut saya adanya jalan darurat untuk mengantisipasi terjadinya bencana alam, seperti kebakaran, banjir dan gempa bumi memberikan keamanan ketika di perpustakaan	57
Tabel 4.9 Pernyataan Nomor 7 Menurut saya penataan meja, kursi, rak sudah disusun secara rapi sehingga mudah untuk beraktivitas di ruangan ...	57
Tabel 4.10 Nilai <i>Mean</i> Indikator Kemudahan Mengakses dan Keamanan Ruang	58
Tabel 4.11 Pernyataan Nomor 8 Menurut saya cukup dengan satu pintu masuk utama agar tidak berputar-putar ketika masuk perpustakaan	59
Tabel 4.12 Pernyataan Nomor 9 Menurut saya penataan perabot di ruang baca menjadikan kualitas perpustakaan semakin baik	60
Tabel 4.13 Nilai <i>Mean</i> Indikator Kualitas Ruang	60
Tabel 4.14 Pernyataan Nomor 10 Menurut saya pembagian ruang perpustakaan seperti ruang layanan membaca, ruang layanan referensi dan ruang layanan sirkulasi sudah memadai	61
Tabel 4.15 Pernyataan Nomor 11 Menurut saya luas ruang baca membuat leluasa ketika beraktivitas	62
Tabel 4.16 Nilai <i>Mean</i> Indikator Dapat Menunjang Aktivitas dan Keleluasaan Beraktivitas	63
Tabel 4.17 Nilai <i>Mean</i> Sub Variabel Ruang	64
Tabel 4.18 Pernyataan Nomor 12 Menurut saya sinar matahari yang masuk ke	

ruang baca menimbulkan rasa panas dan gerah	64
Tabel 4.19 Pernyataan Nomor 13 Menurut saya adanya jendela dapat meminimalisir sinar matahari yang masuk sehingga tidak merasa panas dan gerah	65
Tabel 4.20 Pernyataan Nomor 14 Menurut saya radiasi panas matahari yang masuk membuat bahan pustaka menjadi lapuk	66
Tabel 4.21 Nilai <i>Mean</i> Indikator Cahaya Matahari	66
Tabel 4.22 Pernyataan Nomor 15 Menurut saya terangnya lampu di ruang baca mampu mengurangi ketegangan mata	67
Tabel 4.23 Pernyataan Nomor 16 Menurut saya penerangan di ruang baca membuat mata cepat lelah ketika membaca	68
Tabel 4.24 Pernyataan Nomor 17 Menurut saya pencahayaan di ruang baca mampu meningkatkan semangat membaca	69
Tabel 4.25 Nilai <i>Mean</i> Indikator Cahaya Lampu	69
Tabel 4.26 Nilai <i>Mean</i> Sub Variabel Pencahayaan	70
Tabel 4.27 Pernyataan Nomor 18 Menurut saya pewarnaan di ruang baca (dinding, lantai, langit-langit) membuat suasana menjadi indah	71
Tabel 4.28 Pernyataan Nomor 19 Menurut saya pewarnaan di ruang baca (dinding, lantai, langit-langit) mampu meningkatkan semangat belajar	72
Tabel 4.29 Pernyataan Nomor 20 Menurut saya warna-warna perabot (meja, kursi, rak) membuat nyaman dan betah ketika di ruang baca	72
Tabel 4.30 Pernyataan Nomor 21 Menurut saya perpaduan warna-warna dari	

perabot mampu memberikan suasana ruang baca menjadi lebih luas	73
Tabel 4.31 Pernyataan Nomor 22 Menurut saya kombinasi warna yang ada di ruang baca menimbulkan rasa senang ketika memandangnya.....	74
Tabel 4.32 Nilai <i>Mean</i> Indikator Efek Warna.....	74
Tabel 4.33 Pernyataan Nomor 23 Menurut saya sirkulasi udara di ruang baca jauh dari bau asap rokok, sampah, dan bau gas yang berbahaya	76
Tabel 4.34 Pernyataan Nomor 24 Menurut saya penggunaan AC tidak mampu meminimalisir rasa panas di ruang baca	76
Tabel 4.35 Pernyataan Nomor 25 Menurut saya suhu udara di ruang baca memberikan rasa nyaman.	77
Tabel 4.36 Nilai <i>Mean</i> Indikator Suhu Udara di Ruang Baca	78
Tabel 4.37 Pernyataan Nomor 26 Menurut saya saya suara bising dari kendaraan mengganggu konsentrasi ketika membaca	79
Tabel 4.38 Pernyataan Nomor 27 Menurut saya suara bising dari pesawat terbang mengganggu kenyamanan di ruang baca	80
Tabel 4.39 Pernyataan Nomor 28 Menurut saya suara bising dari kreta api mengganggu kenyamanan di ruang baca	80
Tabel 4.40 Nilai <i>Mean</i> Indikator Kebisingan Dari Luar	81
Tabel 4.41 Pernyataan Nomor 29 Menurut saya suara langkah orang mengganggu konsentrasi ketika membaca.....	82
Tabel 4.42 Pernyataan Nomor 30 Menurut saya suara dari komputer mengganggu kenyamanan di ruang baca	83

Tabel 4.43 Nilai <i>Mean</i> Indikator Kebisingan Dari Dalam.....	83
Tabel 4.44 Nilai <i>Mean</i> Sub Variabel Akustik Suara.....	84
Tabel 4.45 <i>Grand Mean</i> Variabel Persepsi Siswa Terhadap Desain Interior Ruang Baca Perpustakaan.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah suatu tempat di mana banyak sumber informasi dan pengetahuan yang bisa didapatkan. Di perpustakaan, masyarakat bisa menemukan kembali informasi yang mereka butuhkan dengan ruang lingkup yang luas. Dalam UU RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Suwarno (2010: 15) menjelaskan tentang perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi, terutama institusi pendidikan, tempat tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi. Hal ini dikarenakan pengguna (*user*) dominan dari kalangan akademisi yang kebutuhan akan informasi begitu kuat sehingga mau tidak mau perpustakaan harus pula berpikir untuk berupaya mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan pengguna (*user*). Dapat dikatakan bahwa salah satu perpustakaan yang sangat penting dan berpengaruh dalam dunia pendidikan yaitu perpustakaan sekolah.

Saleh (2010: 1.17) menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan. Tujuannya adalah membantu para

murid untuk mencapai tujuan khusus sekolah yang bersangkutan dan tujuan pendidikan umumnya. Saleh (2010: 1.17) juga menjelaskan bahwa tugas pokok dari perpustakaan sekolah adalah menunjang proses belajar mengajar di sekolah dengan cara menyediakan bahan-bahan koleksi terutama buku yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu pengetahuan lainnya, serta menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang nyaman dan aman sehingga proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Selain terdapat tujuan dan tugas pokok, terdapat juga fungsi dari perpustakaan sekolah. Menurut Darmono (2007: 5) salah satu fungsi dari perpustakaan sekolah adalah sebagai tempat rekreasi. Oleh karenanya perpustakaan sekolah sebagai fasilitas dalam memenuhi kebutuhan informasi anak didik perlu mendapat perhatian lebih untuk mengoptimalkan peran dan tujuan perpustakaan dengan fasilitas gedung dan desain interior yang layak. Wicaksono (2014: 5) menjelaskan desain interior pada dasarnya terkait dengan proses merencanakan, menata dan merancang ruang-ruang interior di dalam sebuah bangunan agar menjadi sebuah tatanan fisik untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam hal penyediaan sarana bernaung dan juga berlindung. Pemeliharaan gedung merupakan bagian terpenting dan perlu mendapat perhatian. Gedung yang terpelihara dengan baik dan tampak rapi serta bersih menyebabkan pengunjung betah berada di perpustakaan. Lingkungan yang baik membuat pemustaka nyaman dan senang berada di perpustakaan. Lingkungan yang demikian dapat mempengaruhi minat kunjung di perpustakaan (Darmono, 2007: 199-201).

Untuk menciptakan lingkungan atau ruang perpustakaan yang nyaman dan menyenangkan, terdapat beberapa elemen desain interior yang harus diperhatikan dalam pembahasan desain interior, menurut Ching (1996: 46) elemen-elemen desain interior yaitu ruang, pewarnaan, pencahayaan, sirkulasi udara dan akustik suara. Selain elemen-elemen desain interior, salah satu faktor yang membuat perpustakaan berhasil dalam pelayanannya adalah dapat dilihat dari persepsi pengguna terhadap desain interior perpustakaan tersebut, maka dari itu selain mengacu pada standar perencanaan desain interior, juga tidak bisa lepas dari persepsi pemakai perpustakaan karena nyaman tidaknya ruang perpustakaan berdampak langsung pada pemustaka (Septiani dan Jumino, 2015: 2). Oleh karena itu persepsi siswa sangat penting untuk perencanaan ruang perpustakaan termasuk desain interiornya, karena baik atau tidaknya ruangan perpustakaan akan berdampak langsung kepada siswa selaku pengguna perpustakaan terbesar di sekolah.

Sebagai perpustakaan sekolah, sudah menjadi tugasnya untuk berusaha memenuhi kebutuhan pemustaka terutama para siswa guna menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah, seperti Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Sleman (untuk selanjutnya disebut MAN) yang selalu berusaha menyediakan fasilitas yang baik untuk belajar, supaya para siswa mempunyai motivasi dan semangat belajar. Sebagai bentuk dalam menumbuhkan motivasi para siswa untuk belajar, Perpustakaan MAN 3 Sleman melakukan perombakan besar-besaran. Perpustakaan ini didesain ulang dengan desain yang modern, penuh warna, edukatif dan informatif terutama pada bagian ruang baca perpustakaan. Desain

interior di ruang baca ini juga dilengkapi dengan perabotan yang baru, seperti meja, kursi, dan rak buku, selain itu terdapat langit-langit dan dinding ruangan yang didesain dengan penuh warna, sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar dengan suasana yang nyaman.

Berdasarkan wawancara bersama Kepala Perpustakaan MAN 3 Sleman yang dilakukan pada tanggal 25 September 2019, penulis mendapatkan beberapa prestasi Perpustakaan MAN 3 Sleman, yaitu pernah menjadi juara pertama Lomba Perpustakaan Sekolah Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Negeri Tingkat Nasional pada tahun 2007, kemudian di tahun 2013 Perpustakaan MAN 3 Sleman terakreditasi A oleh PERPUSNAS RI, selain itu pustakawannya mendapat juara pertama di ajang Pustakawan Madrasah Berprestasi Tingkat Nasional pada tahun 2017 dan 2018. Melihat prestasi yang pernah diraih oleh Perpustakaan MAN 3 Sleman, secara tidak langsung desain interior perpustakaan tersebut sudah pernah mendapatkan penilaian dalam ajang perlombaan perpustakaan sekolah, namun belum ada penilaian desain interior perpustakaan dari persepsi pemustaka atau dalam penelitian ini melalui persepsi siswa. Karena siswa selaku pengguna perpustakaan terbesar di sekolah, sehingga persepsi siswa perlu diteliti untuk digunakan pihak perpustakaan dalam mengelola Perpustakaan MAN 3 Sleman yang lebih baik.

Dari observasi yang penulis lakukan pada tanggal 07 Februari 2020, Perpustakaan MAN 3 Sleman mempunyai tujuh ruangan, yang salah satunya adalah ruang baca dengan luas sebesar 187,23m². Dari data statistik pengunjung Perpustakaan MAN 3 Sleman, jumlah pengunjung perpustakaan tersebut

sebanyak 190/hari. Apabila dilihat dari jumlah pengunjung setiap harinya, hal tersebut menunjukkan bahwa luas ruang baca dengan jumlah pengunjung sebanyak 190/hari sudah sesuai dengan standar Perpustakaan Nasional RI, 1998/1999 yaitu dengan luas 57m²–113m² dengan kapasitas 180-360 siswa. Akan tetapi, penulis menemukan beberapa permasalahan di ruang baca yaitu adanya tumpukan kursi di beberapa titik, sehingga bisa menimbulkan ketidaknyamanan siswa ketika berada di ruang baca.

Selanjutnya, pencahayaan di ruang baca yang kurang merata karena tidak semua lampu dinyalakan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu Pustakawan Perpustakaan MAN 3 Sleman pada 07 Februari 2020 pencahayaan di ruang baca terkadang hanya dinyalakan beberapa lampu saja, sehingga cahaya yang ada di ruangan tidak merata. Sehingga hal tersebut bertolak belakang dengan standart pencahayaan yang digunakan dalam ruang baca perpustakaan berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2005 adalah 400 lux. Kemudian, penulis melakukan uji coba pengukuran intensitas cahaya ruang perpustakaan dengan menggunakan alat *Lux Meter*. Parera, Lory marcus dkk (2018: 65) menjelaskan cara penggunaan alat tersebut yaitu membawa alat ke tempat titik pengukuran pada permukaan daerah yang akan diukur kuat penerangannya. Selanjutnya penulis mengukur pada 5 titik lokasi yang berbeda di ruang baca perpustakaan dengan meletakkan *Lux Meter* di atas meja baca dan didapatkan hasil di bawah 400 lux. Hasil dari pengukuran tersebut adalah:

Tabel 1.1
Hasil Pengukuran Intensitas Cahaya di Ruang Baca Perpustakaan MAN 3 Sleman

Area	Nilai Lux Meter
Lokasi 1	146 Lux
Lokasi 2	130 Lux
Lokasi 3	123 Lux
Lokasi 4	110 Lux
Lokasi 5	153 Lux

Sumber: Pengukuran Cahaya Ruangan Perpustakaan MAN 3 Sleman dengan Lux Meter.

Hasil pengukuran di atas menunjukkan pencahayaan di ruang baca perpustakaan belum mencapai standart Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2005, yaitu 400 lux. Kurangnya intensitas pencahayaan dalam ruang baca perpustakaan bisa menimbulkan kelelahan pada mata saat membaca. Apabila keadaan pencahayaan di ruang baca perpustakaan dibiarkan seperti itu, secara tidak langsung bisa menimbulkan persepsi yang kurang baik dari pemustaka untuk ruang baca perpustakaan tersebut, karena menurut Mujab, Ahmad Isywarul dkk (2015: 3) persepsi pemustaka merupakan sebuah proses dari seseorang untuk mengenali, mengetahui dan memahami objek baik manusia, benda atau peristiwa melalui panca indera sehingga orang tersebut menerima masukan informasi yang menghasilkan sebuah penilaian dan kesan terhadap sesuatu yang dirasakannya.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul *“Persepsi Siswa terhadap Desain Interior Ruang Baca Perpustakaan di Perpustakaan MAN 3 Sleman”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu bagaimana persepsi siswa terhadap desain interior ruang baca perpustakaan di Perpustakaan MAN 3 Sleman?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap desain interior ruang baca perpustakaan di Perpustakaan MAN 3 Sleman.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya wawasan dan pengetahuan di bidang perpustakaan, khususnya mengenai desain interior sehingga bisa menerapkannya di perpustakaan yang akan melakukan perubahan pada desain interior.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan evaluasi dan juga sebagai panduan bagi pihak sekolah dalam merancang dan mengelola perpustakaan terutama dalam hal desain interior yang sesuai standar.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan. Bab ini menerangkan tentang latar belakang penelitian yang dipilih oleh penulis, selanjutnya ada rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bagian kedua ini, untuk tinjauan pustaka akan menjelaskan tentang hasil penelitian sejenis yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Selanjutnya, Landasan Teori memuat tentang desain interior perpustakaan sekolah dan persepsi yang berfungsi untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB III Metode Penelitian. Bagian ketiga berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, uji validasi dan reliabilitas, terakhir ada metode analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bagian keempat berisi tentang gambaran umum Perpustakaan MAN 3 Sleman dan uraian hasil analisis data.

BAB V Penutup. Bagian kelima atau yang terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis menggunakan rumus *Grand Mean*, dapat disimpulkan bahwa diantara lima sub variabel desain interior yang telah dianalisis mendapatkan hasil dengan nilai total rata-rata tertinggi dan terendah. Adapun hasil nilai total rata-rata tertinggi, yaitu diketahui dari perhitungan nilai total rata-rata tiap butir pernyataan pada Sub Variabel Pewarnaan memperoleh nilai skor 3,41 dengan kategori skala interval tergolong “Sangat Baik”. Kemudian hasil nilai total rata-rata terendah, yaitu diketahui dari perhitungan nilai total rata-rata pada tiap indikator dari Sub Variabel Akustik Suara memperoleh nilai skor 2,58 dengan kategori skala interval tergolong “Baik”.

Sehingga, berdasarkan hasil pembahasan serta analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa “Persepsi Siswa Terhadap Desain Interior Ruang Baca Perpustakaan di Perpustakaan MAN 3 Sleman” secara garis besar siswa mempersepsikan “Baik”, dengan nilai total rata-rata sebesar 2,92. Hal tersebut diketahui dari perhitungan dengan menggunakan rumus *Grand Mean* kelima sub variabel desain interior, yaitu:

1. Sub Variabel Ruang, jumlah nilai rata-rata pada sub variabel ruang memperoleh hasil sebesar 3,07. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan *mean* nilai butir pernyataan tiap indikator pada sub variabel ruang.

2. Sub Variabel Pencahayaan, jumlah nilai rata-rata sub variabel pencahayaan memperoleh hasil sebesar 2,71. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan *mean* nilai butir pernyataan tiap indikator pada sub variabel pencahayaan.
3. Sub Variabel Pewarnaan, jumlah nilai rata-rata sub variabel pewarnaan memperoleh hasil sebesar 3,41. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan *mean* nilai butir pernyataan tiap indikator pada sub variabel pewarnaan.
4. Sub Variabel Sirkulasi Udara, jumlah nilai rata-rata sub variabel sirkulasi udara memperoleh hasil sebesar 2,86. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan *mean* nilai butir pernyataan tiap indikator pada sub variabel sirkulasi udara.
5. Sub Variabel Akustik Suara, jumlah nilai rata-rata sub variabel akustik suara memperoleh hasil sebesar 2,58. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan *mean* nilai butir pernyataan tiap indikator pada sub variabel akustik suara.

2. Saran

Menjawab kesimpulan di atas serta dari hasil penelitian yang didapatkan, persepsi siswa terhadap ruang baca perpustakaan di Perpustakaan MAN 3 Sleman secara garis besar berdasarkan hasil perhitungan dari lima sub variabel desain interior siswa mempersepsikan sudah baik. Namun demikian, penulis merasa perlu menyampaikan saran-saran yang berhubungan dengan pengelolaan desain interior perpustakaan di Perpustakaan MAN 3 Sleman terutama pada elemen yang memiliki nilai skor terendah, yaitu pada Sub Variabel Akustik Suara dengan nilai skor 2,58 dan Sub Variabel Pencahayaan dengan nilai skor 2,71. Adanya saran ini dengan maksud tidak lain untuk mengembangkan, memperbaiki serta meningkatkan kualitas yang ada di Perpustakaan MAN 3 Sleman, berikut saran-saran untuk Perpustakaan MAN 3 Sleman:

- a. Pada sub variabel akustik suara, memperoleh nilai skor terendah diantara kelima elemen tersebut, yaitu 2,58. Oleh karena itu, perlu adanya upaya khusus untuk mencegah timbulnya suara-suara yang menyebabkan terganggunya konsentrasi, baik suara dari dalam maupun dari luar ruangan. Kebisingan yang timbul dari dalam ruangan bisa diminimalisir dengan memakai alas lantai dari karpet untuk meminimalisir suara dari pergerakan manusia atau pergerakan benda. Selanjutnya, untuk meminimalisir kebisingan yang berasal dari luar ruangan, selain mengusahakan ruang baca dalam keadaan tertutup dapat menggunakan pelapis dinding, plafon yang terbuat dari bahan penyerap suara atau bahan material yang berfungsi sebagai kedap suara.

- b. Pada sub variabel pencahayaan, memperoleh nilai skor terendah kedua setelah sub variabel akustik suara, yaitu 2,71. Dengan demikian, perlu adanya evaluasi dalam pemilihan jenis lampu atau pemakaian lampu ruangan khususnya ruang baca, sehingga sistem pencahayaan dalam ruangan tercukupi untuk kebutuhan ruangan itu sendiri.
- c. Selain itu jika ada pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian dengan topik ini, dalam hal pemustaka sebaiknya tidak hanya untuk siswa saja, tetapi juga ditujukan untuk guru dan petugas perpustakaan.
- d. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa memasukkan unsur aksesibilitas, seperti penyediaan akses bagi siswa atau pemustaka yang mengalami kecelakaan sehingga kesulitan untuk mengakses informasi di perpustakaan, karena dalam penelitian ini belum mencantumkan unsur tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Deka dan Ardoni. 2013. Penataan Ruangan Di Perpustakaan Umum Kota Solok. *Dalam jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, vol. 1 (2)*
- Anshori, Muchlis dan Iswati, Sri. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Perss.
- Arifuddin, Didik Nur. 2019. *Persepsi Pemustaka Terhadap Desain Interior Perpustakaan Ganesha STEM BAYO SMK N 2 Depok Sleman*. (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmadi SP. 2016. "*Kajian Metode Pendekatan Desain Interior*", Vol. 3 Edisi 1. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buwono, Hernanda Restu. 2017. *Persepsi Pemustaka Terhadap Kenyamanan Membaca Di Ruang Baca Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta*. (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ching, Francis DK. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: PT Grasindo.
- Departemen Pendidikan Nasional R.I. 2005. *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional R.I Direktorat Jendral Pendidikan.
- DPR RI dan Presiden RI. 2007. *Undang-undang R.I No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan*. Jakarta: Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Guzairi, Ahmad Faiz. 2010. *Desain Tata Ruang Kamar di Pesantren: Pendekatan Ergonomi, Memadukan Psikologi Lingkungan dan Arsitektur*. Malang: UIN Malang Pres.
- Habir. 2015. Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar. *Dalam jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 3(2), 156-171.

- Hartanti, Susi. 2013. “*Pengaruh Desain Interior terhadap Minat Berkunjung Pemustaka di Taman Bacaan Masyarakat Gelaran Ibuku Yogyakarta*” (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hastoro, Bayu Widya dan Rumani, Sri. 2016. Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi terhadap Minat Kunjung Siswa di perpustakaan SMK Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. *Dalam Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, vol. 8 (1)
- Indonesia, DEPDIKBUD. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Irawati, Sumaryoto dan Hardiyati. 2020. Penerapan Psikologi Arsitektur Pada Desain Ruang Baca Perpustakaan Umum di Surakarta. *Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur*, vol. 3 (1)
- Lasa Hs. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- . 2009. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mujab, Ahmad Isywarul dkk. 2015. Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan dalam Layanan Referensi di Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata. *Dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4 No. 2
- Mustafa, EQ Zainal. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Noviani, Resti dkk. 2014. Peranan Desain Interior Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat pada Ruang Perpustakaan. *Dalam Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, vol. 2 no. 1 40
- Parera, Lory Marcus dkk. 2018. Pengaruh Intensitas Penerangan Pada Laboratorium dan Bengkel Jurusan Teknik Elektro. *Dalam Jurnal Simetrik*, Vol. 8 No. 1
- Purwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rifauddin, Machsun dan Halida, Nurma. 2018. Konsep Desain Interior Perpustakaan Untuk Menarik Minat Kunjung Pemustaka. *Dalam Jurnal Pustakaloka* Vol. 10 No. 2.

- Saleh, Abdul Rahman dan Komalasari, Rita. 2010. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sari, Mayang. 2012. *Persepsi Pemustaka Terhadap Desain Interior Perpustakaan Di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Yogyakarta*. (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Septiani, Erika Mondang dan Jumino. 2015. Persepsi Pemustaka Pada Desain Interior Ruang Baca Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Kediri. *Dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 4 No. 3*
- Siregar, Shofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi perbandingan perhitungan manual dan spss*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, Opong., dkk. 2013. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suwarno, Wiji. 2010. *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Odop Arsitek. 2012. *Interior Rumah Modern Minimalis*. Jakarta: Gramedia.
- Wicaksono, Andie A. 2014. *Ruang Desain Interior Modern: Ciptakan Interior Rumah Nyaman, Elegan Dan Tampak Luas*. Jakarta Timur: Griya Kreasi.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulia, Yuyu dan Sujana, Janti Gristinawati. 2009. *Materi Pokok Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusuf, Pawit M dan Suhendar, Yaya. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group.